



Studi Kasus: Analisis Kesesuaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) di Jurusan Kimia

Ayi Darmana, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Haqqi Annazili Nasution, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Rabiah Afifah Daulay, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Marnida Yulfiani, Universitas Negeri Medan, Indonesia

ABSTRACT

A lesson plan is a based requirement product of lesson study whom lecturers have to establish their statement the main instructional authority. This study to analyze the lesson plan in Chemistry Department in Universitas Negeri Medan as preliminary as needed analyzing for developing forward study. The data taken by descriptive analyze by the analyzing lesson plan by rubric that developed by FMIPA quality assurance team. The result shown that as much as 54.6% of RPS in Good category. Several suggestions is needed to improve the RPS, such as: involving the practitioner in instructional, applying lecture's research and community service in material and instructional, learning outcomes, enactment material and CPMK and DUDIKA, recently learning reference.

ARTICLE HISTORY

Submitted 15/11/2024

Revised 30/11/2024

Accepted 02/12/2023

KEYWORDS

Needed analyze; instructional; chemistry; lesson plan

CORRESPONDENCE AUTHOR

✉ marniday@unimed.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.30743/cheds.v7i1.10174>

1. PENDAHULUAN

Kurikulum merupakan dasar atau pondasi dari program pendidikan, untuk itu diperlukan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi secara dinamis dan berkesinambungan yang mengikuti perkembangan zaman yang harus memenuhi atas ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) (Kemdikbudristek, 2024). Kompetensi IPTEKS merupakan yang dibutuhkan oleh Masyarakat, sebagai pengguna lulusan perguruan tinggi. Hal ini menjadi tantangan sendiri bagi pemangku kepentingan di pendidikan terutama pendidikan tinggi untuk mengikuti perkembangan zaman (Sudrajat et al., 2024; Yulfiani, 2020). Perkembangan teknologi di era industri 4.0 membawa perubahan signifikan pada berbagai aspek kehidupan, dalam bidang pendidikan termasuk di dalamnya (Ariyati et al., 2021; Ikhwani Shofa et al., 2020; Rahmawati ES et al., 2021).

Perencanaan pembelajaran yang selaras menantang guru dalam memberikan pelayanan berupaya menguasai proses pembelajaran di kelas (Ariyati et al., 2021). Pembelajaran dalam pelaksanaannya dilalui beberapa tahapan, yaitu *input*, proses, dan *output*. Pada tahapan *input* merupakan persiapan sebelum dan awal pembelajaran dimulai. Di tahapan kedua yaitu proses merupakan tahapan inti dalam proses pembelajaran dengan menyampaikan informasi melalui metode dan beragam media pembelajaran. Tahapan terakhir yaitu *output* yang bertujuan bahwa peserta didik diharapkan mengalami peningkatan pengetahuan di akhir pembelajaran dengan mendapatkan manfaat dari proses pembelajaran yang dialami (Drost & Levine, 2023).

Rencana pembelajaran merupakan pedoman pendidik dalam melaksanakan pembelajaran selama periode semester atau tahun akademik. Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu keterampilan dari pendidik (Ndiokubwayo et al., 2020). Penelitian terdahulu menunjukkan konsistensi perencanaan pembelajaran dan desain penilaian dengan baik akan menghasilkan hasil belajar peserta didik yang lebih baik (Drost & Levine, 2017, 2023).

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) tahun 2024 meningkat menjadi 55%. Ketercapaian di tahun 2023 dan triwulan II tahun 2024 dari sisi kuantitas tercapai, tetapi dari sisi kualitas diperlukan untuk mengkaji lebih dalam, hal ini kesenjangan ditemukan bahwa Rencana Pembelajaran Semester (RPS) terdapat inkonsistensi terhadap metode pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran. Berdasarkan pemaparan di atas diperlukan analisis kesesuaian RPS dari mata kuliah di Jurusan Kimia.



2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan evaluasi responsive digunakan dalam penelitian ini. Analisis yang digunakan deskriptif-evaluatif yang bertujuan untuk menginterpretasikan Gambaran dan penilaian secara menyeluruh. Data yang diperoleh dijadikan kelompok berdasarkan kriteria tertentu.

2.2 Target dan Subjek Penelitian

Target dan subjek di dalam penelitian ini adalah sebanyak 140 RPS mata kuliah yang dikembangkan dosen pada Jurusan Kimia.

2.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei – Juni 2024 di Jurusan Kimia Universitas Negeri Medan.

2.4 Prosedur Penelitian

Tahapan yang dilalui dalam pelaksanaan penelitian ini adalah: Tahap Persiapan, mengidentifikasi yang akan menjadi target dalam penelitian yang akan dievaluasi dalam hal ini sebanyak 140 RPS mata kuliah di Jurusan Kimia. Tahap pengumpulan data, mengumpulkan data melalui Observasi dokumen RPS mata kuliah di Jurusan Kimia. Tahap validasi data, melakukan triangulasi data serta memastikan keabsahan informasi yang telah diperoleh. Tahap analisis, melakukan analisis kesesuaian mendalam terhadap konteks, proses, dan hasil dari RPS. Tahap Pelaporan, penyusunan laporan yang menggambarkan temuan secara komprehensif berdasarkan hasil analisis kekuatan dan kelemahan RPS di Jurusan Kimia.

2.5 Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian tahap awal (analisis kebutuhan) dari penelitian pengembangan pedoman pembelajaran *Case Method* dan *Project Based Learning* di Jurusan Kimia. Langkah – langkah yang dilakukan pada tahap analisis kebutuhan ini yaitu: menganalisis RPS dosen berdasarkan mata kuliah di Jurusan Kimia. Analisis RPS menggunakan rubrik penilaian RPS yang dilakukan oleh tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FMIPA. Pengumpulan data dengan membuat rubrik analisis RPS berdasarkan Permendikbud No. 3 tahun 2020 dan IKU UNIMED. Kriteria hasil analisis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Analisis RPS

Persentase (%)	Kriteria Penilaian	Mutu
0 – 33,33	Kurang baik	Skor 1
35,71 – 66,67	Baik	Skor 2
71 – 100	Sangat Baik	Skor 3

Program Studi (CPL) dengan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) serta sub-CPMK; berorientasi pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan: berbasis IPTEKS; Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa (Sri Gunani Pratiwi & dkk., 2023); dan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi (Marino & Crocco, 2020).

Perguruan tinggi menerapkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan menetapkan IKU. Universitas Negeri Medan (UNIMED) menetapkan pada IKU ke-7 menetapkan pembelajaran kolaboratif di seluruh jurusan. Penilaian berdasarkan pembelajaran berdasarkan *Case Method* dan *Team Based Project* sebesar 50%. IKU Universitas diturunkan pada Fakultas dari Fakultas diturunkan ke Jurusan. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UNIMED di tahun 2023 menetapkan perkuliahan *Case Method* dan *Team Based Project* sebanyak 26%.

2.6 Teknik Analisis Data

Hasil dari analisis kebutuhan dengan menganalisis RPS selanjutnya dideskripsikan dengan persentase dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Contoh:

P = Persentase

F = Jumlah yang memilih per kriteria

N = Jumlah seluruh mata kuliah

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rubrik analisis RPS sebanyak 14 item pernyataan yang disusun oleh GPM FMIPA UNIMED berdasarkan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 dan IKU UNIMED. Hasil analisis RPS berdasarkan rubrik penilaian disajikan Tabel 2.

Tabel 2. Analisis RPS

Item	Pernyataan	Persentase (%)		
		1	2	3
1	Kelengkapan penyusunan RPS mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 12 ayat 3	0	0	100
2	Penyusunan RPS melibatkan mitra kerjasama praktisi dan/atau pakar profesional	100	0	0
3	Kejelasan rumusan CPL/CPMK menggambarkan kondisi masa depan yang berorientasi pada aspek sikap, keterampilan, pengetahuan berbasis perkembangan IPTEKS	0	0	100
4	Hubungan CPL dengan CPMK dan sub CPMK terhadap konseptual pembelajaran yang berorientasi pada keterampilan berfikir tingkat tinggi	0	0	100
5	Rumusan CPMK menggunakan kata operasional HOTS padaranah menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta/ membuat	14,3	14,3	71,4
6	Materi dalam pembelajaran mensinergikan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan CPMK	78,6	21,4	0
7	Materi dalam pembelajaran mensinergikan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan CPMK	92,9	7,1	0
8	Metode yang digunakan dalam pembelajaran yaitu: diskusi kelompok, simulasi, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran yang efektif memfasilitasi pemenuhan CPL.	7,1	42,9	50
9	Kesesuaian dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 19 penerapan bentuk dan kegiatan pembelajaran dilakukan secara variatif dengan mengimplementasikan kuliah, respon atau tutorial, seminar, praktikum, penelitian, pengabdian, serta perancangan atau pengembangan	7,1	21,4	71,4
10	Pembelajaran di kelas dituntut menggunakan salah satu kombinasi dari metode pembelajaran kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team- based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	0	0	100
11	Kedalaman dan keluasaan penyusunan materi pembelajaran pada CPMK dan sub CPMK disesuaikan dengan jenjang KKNI dan berorientasi Dunia Usaha dan Dunia Industri Kerja (DUDIKA)	21,4	57,1	21,4
12	Rancangan pembelajaran memuat luaran hasil pembelajaran yang jelas, antara lain: publikasi, proposal PkM, media pembelajaran, dll	7,1	50	42,9
13	Rancangan pembelajaran memuat 6 rubrik penilaian dari 6 penugasan yang jelas dan terukur	7,1	14,3	78,6
14	Referensi pada RPS berorientasi pada kemutakhiran/ sumber yang relevan dan kekinian	50	21,4	28,6

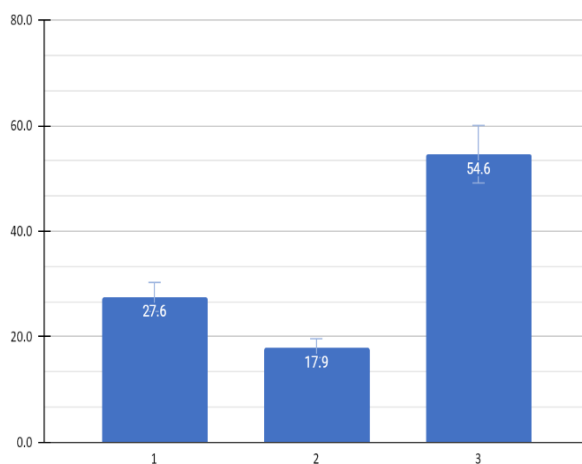
RPS di jurusan kimia telah sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020 pasal 12 ayat 3, dengan persentase 100%. Kelengkapan RPS telah memenuhi unsur RPS¹⁰, yaitu 1. Identitas; 2. CPL Prodi dan CPMK; 3. Deskripsi singkat mata kuliah; 4. Bahan/ materi pembelajaran; 5. Metode penilaian berkaitan dengan CPMK; 6. Referensi; 7. Nama dosen (team teaching); dan 8. Otorisasi.

Berdasarkan hasil penelitian (Nyirahagenimana et al., 2022; Telesphore et al., 2024), analisis rencana pembelajaran memiliki komponen yaitu 1. Kata kunci kompetensi; 2. Judul materi pembelajaran; Tujuan instruksional; 4. Deskripsi materi pembelajaran; 5. Tingkat pembelajaran; 6. Pendekatan pembelajaran; 7. Kompetensi umum dan keterbaruan materi/ masalah; dan 8. Evaluasi pembelajaran. Analisis kualitas dari rencana pembelajaran guru vokasi

terdiri dari: 1. Komponen kompetensi; 2. Keterkaitan antar komponen; 3. Kesesuaian kompetensi dan indikator pencapaian kompetensi; 4. Kesesuaian tujuan pembelajaran; 5. Pemilihan dan pengaturan materi pembelajaran; 6. Kesesuaian aktivitas pembelajaran; 7. Pemilihan media, alat dan sumber pembelajaran; 9. Kelayakan evaluasi penilaian *learning outcomes* (Nurtanto et al., 2021). Rubrik penilaian rencana pembelajaran sains (RALP) untuk menilai rencana pembelajaran guru sains dan menyarankan untuk menerapkan RALP pada pendidikan guru sains dan penelitian di pembelajaran sains (Großmann & Krüger, 2024). Konseptualisasi Apa-Bagaimana-Siapa dalam menyusun rencana pembelajaran, pada pendidikan matematika pada semua jenjang usia dan tingkatan dapat menggunakan sebagai panduan termasuk sebagai praktik bersama pada desain dan aktivitas pembelajaran (Jackson et al., 2023; Vogt et al., 2018).

Pembelajaran di jurusan kimia sudah menerapkan pembelajaran yang berbasis pada mahasiswa, ini tercantum di RPS dosen. Hal ini sesuai dengan [19],[20] metode pembelajaran di antaranya adalah *case method* dan *team-based project* serta ini merupakan bagian dari penilaian evaluasi mahasiswa. Sesuai dengan hasil penelitian (Wahyudi & Winanto, 2018), rencana pembelajaran *project-based e-learning* model efektif dan meningkatkan kreativitas mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar yang digunakan pada pembelajaran matematika. RPS yang dikembangkan (Yudha et al., n.d.) berdasarkan kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada mata kuliah kimia pangan sangat baik dengan mencantumkan 6 tugas pokok yaitu: 1. Tugas rutin; 2. Rekayasa ide; 3. *Critical Book Review* (CBR); 4. Mini riset; 5. *Critical Journal Review* (CJR); dan 6. Tugas proyek. Penelitian (Seherrie & Mawela, 2021) berbeda, masih ditemukan kurangnya pengetahuan sumber pembelajaran dan pemahaman tentang implementasi rencana pembelajaran terhadap pendekatan pengajaran *cooperative* dan diharapkan diberlakukan pengetahuan konten pedagogik melalui materi pembelajaran. *C3 framework* (the college, career, and civic life) diajarkan pada mata kuliah metode ilmiah bidang studi sosial tercantum pada rencana pembelajaran (Marino & Crocco, 2020). Pendampingan mahasiswa calon guru dalam merencanakan dan membuat rencana pembelajaran selama praktik mengajar berdampak positif pada nilai *n-gain*, kolaborasi pembelajaran (Becker et al., 2019).

Selanjutnya dari hasil analisis per item di rata-ratakan diperoleh bahwa rata-rata hasil analisis RPS disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Rata-rata hasil analisis RPS

Rerata analisis RPS diperoleh persentase sebesar 54,6%, termasuk pada kategori baik. Penyempurnaan RPS berdasarkan sangat diperlukan, yaitu 1. Template yang sesuai format; 2. Keterlibatan praktisi mengajar; 3. Kesesuaian CPMK dan materi dengan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dosen ke dalam pembelajaran; 4. Kesesuaian materi dan CPMK dengan DUDIKA; 5. Luaran pembelajaran; dan 6. Kemutakhiran referensi buku dan jurnal 5 – 10 tahun terakhir.

4. SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Hasil analisis kebutuhan RPS di Jurusan Kimia diperoleh persentase 54.6% yang berada pada kategori baik. Perbaikan sangat diperlukan dalam menyempurnakan RPS pada keterlibatan praktisi mengajar; penerapan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dosen dan dalam pembelajaran, luaran pembelajaran, dan keterbaruan referensi.

4.2 Saran

Tindak lanjut dari hasil analisis digunakan sebagai dasar penyusunan panduan pembelajaran dengan menggunakan case method dan project based learning.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada pimpinan Universitas Negeri Medan dan kepada pihak yang telah membantu penelitian ini. Penelitian ini merupakan skema penelitian kebijakan yang didanai oleh PNBP Universitas Negeri Medan Tahun 2024.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Ariyati, P., Warpala, I. W. S., & Santyasa, I. W. (2021). *The impact of Project Based Learning (PBL) on kwangsan* (pp. 70–89).
- Becker, E. S., Waldis, M., & Staub, F. C. (2019). Advancing student teachers' learning in the teaching practicum through Content-Focused Coaching: A field experiment. *Teaching and Teacher Education*, 83, 12–26. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2019.03.007>
- Dirjen Pendidikan Tinggi. (2021). *Buku Panduan Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri* (Versi ke-2). Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Drost, B. R., & Levine, A. C. (2017). An Analysis of Strategies for Teaching Standards-Based Lesson Plan Alignment to Preservice Teachers. *Https://Doi.Org/10.1177/002205741519500206*, 195(2), 37–47. <https://doi.org/10.1177/002205741519500206>
- Drost, B. R., & Levine, A. C. (2023). An Analysis of Strategies for Teaching and Assessing Standards-Based Assessment Design to Preservice Teachers. *Journal of Education*, 203(3), 574–586. <https://doi.org/10.1177/00220574211038711>
- Großmann, L., & Krüger, D. (2024). Assessing the quality of science teachers' lesson plans: Evaluation and application of a novel instrument. *Science Education*, 108(1). <https://doi.org/10.1002/sce.21832>
- Ikhwanus Shofa, M., Wayan Redhana, I., & Prima Juniartina, P. (2020). *Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Ipa Berbasis Argument Mapping*. 3(April), 31–40.
- Jackson, C., Buchheister, K. W., & Taylor, C. E. (2023). A Planning Framework Foregrounding Equity in Mathematics Teaching and Learning. *Investigations in Mathematics Learning*, 15(2), 103–117. <https://doi.org/10.1080/19477503.2022.2150462>
- Kemdikbudristek. (2024). *PANDUAN PENYUSUNAN KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI MENDUKUNG MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA MENUJU INDONESIA EMAS*.
- Marino, M. P., & Crocco, M. S. (2020). The pre-service practicum experience and inquiry-oriented pedagogy: Evidence from student teachers' lesson planning. *Journal of Social Studies Research*, 44(1), 151–167. <https://doi.org/10.1016/J.JSSR.2019.02.001>
- Ndihokubwayo, K., Uwamahoro, J., & Ndayambaje, I. (2020). Usability of electronic instructional tools in the physics classroom. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 16(11). <https://doi.org/10.29333/EJMSTE/8549>
- Nurtanto, M., Kholifah, N., Masek, A., Sudira, P., & Samsudin, A. (2021). Crucial problems in arranged the lesson plan of vocational teacher. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1). <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i1.20604>
- Nyirahagenimana, J., Uwamahoro, J., & Ndihokubwayo, K. (2022). Assessment of Physics Lesson Planning and Teaching based on the 5Es Instruction Model in Rwanda Secondary Schools. *Contemporary Mathematics and Science Education*, 3(1), ep22004. <https://doi.org/10.30935/CONMATHS/11573>
- Permendikbud. (2020). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 3 TAHUN 2020 TENTANG STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN TINGGI*. www.peraturan.go.id
- Rahmawati ES, Y., Sudarman, S., Ikhwanus Shofa, M., Wayan Redhana, I., Prima Juniartina, P., Darmawan, E. W., Darma Surya, A., Yunus, Y., Fransisca, M., & Tambunan, S. A. (2021). Analisa Kebutuhan Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Konstruksi Dan Utilitas Gedung Di Kelas Desain Permodelan Dan Informasi Bangunan Smk Negeri 1 Percut Sei Tuan. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 3(2), 31–40. <https://doi.org/10.56495/jrip.v2i3.165>
- Seherrie, A. C., & Mawela, A. S. (2021). Incorporating a Cooperative Teaching and Learning Approach in Life Orientation Lesson Planning. *International Journal of Educational Methodology*, 7(3), 373–386. <https://doi.org/10.12973/IJEM.7.3.373>

- Sri Gunani Pratiwi, & dkk. (2023). *PANDUAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA MAHASISWA*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. <http://www.dikti.go.id/book/panduan-implementasi-pembelajaran-berpusat-pada-mahasiswa/>
- Sudrajat, A., Isa Siregar, M., Yulfiani, M., Sari, M., & Arfah Ritonga, D. (2024). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media Storyboard dalam Pembelajaran Kimia. *CHEDS: Journal of Chemistry, Education, and Science*, 8(1). <https://doi.org/10.30743/cheds.v7i1.9308>
- Telesphore, H. H., Ntivuguruzwa, C., Ntawihwa, P., Agnes, M., Josiane, M., Edwin, B., Celine, B., Jeannette, M., Aline, D., Fidele, U., & Kizito, N. (2024). Lesson plan analysis protocol in assessing mathematics and science lessons. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 13(2), 1100–1108. <https://doi.org/10.11591/IJERE.V13I2.24754>
- Vogt, F., Hauser, B., Stebler, R., Rechsteiner, K., & Urech, C. (2018). Learning through play—pedagogy and learning outcomes in early childhood mathematics. *European Early Childhood Education Research Journal*, 26(4), 589–603. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2018.1487160>
- Wahyudi, W., & Winanto, A. (2018). Development of Project-based Blended Learning (PjB2L) Model To Increase Pre-Service Primary Teacher Creativity. *Journal of Educational Science and Technology (EST)*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.26858/est.v4i2.5563>
- Yudha, S., Purwanto, R., & Simorangkir, M. (n.d.). *Pengembangan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Buku Ajar Kimia Pangan Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) untuk Dosen Kimia*.
- Yulfiani, M. (2020). Teacher performance on students learning outcomes in applied chemistry. *Jurnal Pendidikan Kimia*, 12(1), 20–25. <https://doi.org/10.24114/jpkim.v12i1.17709>